

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa yang penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2011). Penelitian kuantitatif adalah teknik yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konvensi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini akan meneliti gambaran temperamen pada anak usia prasekolah di TK Kelurahan Sampetan Gladagsari Boyolali.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach* dimana tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di TK Kelurahan Sampetan Kecamatan Gladagsari Kabupaten Boyolali yaitu TK Sion Tridamar Sari, TK Pertiwi dan TK Budi Utami.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2011). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah ibu anak usia prasekolah di TK Kelurahan Sampetan Kecamatan Gladagsari Kabupaten Boyolali sebanyak 101 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian adalah orang tua anak usia prasekolah di TK Kelurahan Sampetan Kecamatan Gladagsari Kabupaten Boyolali sebanyak 101 siswa.

3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiono, 2010).

Pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Dalam penelitian ini kriteria inklusi tersebut adalah :

- 1) Ibu anak usia prasekolah di TK Kelurahan Sampetan Kecamatan Gladagsari Kabupaten Boyolali.
- 2) Hadir saat penelitian berlangsung.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel. Dalam penelitian ini kriteria eksklusi adalah :

- 1) Anak dengan berkebutuhan khusus.
- 2) Ibu anak usia prasekolah di TK Kelurahan Sampetan Kecamatan Gladagsari Kabupaten Boyolali yang tidak bersedia menjadi responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu temperamen pada anak usia prasekolah di TK Kelurahan Sampetan Kecamatan Gladagsari Kabupaten Boyolali.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Temperamen pada anak usia prasekolah	Karakteristik anak dalam menanggapi dan merespon orang dan lingkungannya	Kuesioner berbentuk pernyataan tentang temperamen berjumlah 24 item dengan pilihan jawaban ya dan tidak	Jumlah terbanyak skor tiap kategori temperamen akan memperlihatkan kecenderungan temperamen tertentu pada diri subjek yaitu : a. <i>Easy child</i> (jumlah jawaban ya pada soal 1-8) b. <i>Slow to warm up child</i> (jumlah jawaban ya	Nominal

			pada soal 9-16) c. <i>Difficult child</i> (jumlah jawaban ya pada soal 17-24)
Jenis kelamin	Jenis kelamin anak sesuai gender	Kuesioner berbentuk sejumlah 1 pertanyaan	Jenis kelamin anak a. Laki-laki b. perempuan
Lingkungan Keluarga	Situasi di sekitar anak yang dilakukan oleh keluarga yang tinggal serumah.	Kuesioner berbentuk pernyataan tentang lingkungan keluarga berjumlah 12 item dengan pilihan jawaban ya dan tidak dimana jika pertanyaan <i>favourable</i> ya= skor 1 Tidak=skor 0	a. Baik (skor > 75%) b. Cukup baik (skor 56-75%)
Hubungan kelekatan	Hubungan antara ibu dan anak sehari hari.	Kuesioner berbentuk pernyataan tentang hubungan kelekatan berjumlah 20 item dengan pilihan jawaban ya dan tidak	a. Ringan (skor > 75%) b. Sedang (skor 56-75%) c. Berat (skor <56%)

dimana jika
pertanyaan
favourable
ya= skor 1
Tidak=skor
0

F. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner pernyataan pada skala temperamen berjumlah 24 item yang terdiri dari 8 item pernyataan yang merupakan kategori *easy child*, 8 item pernyataan kategori *difficult child* dan 8 item pernyataan kategori *slow to warm up child*. Terdapat dua pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Untuk setiap jawaban “ya” diberikan skor 1 dan untuk jawaban “tidak” diberikan skor 0, kemudian dijumlahkan berdasarkan tiap kategori. Jumlah skor tiap kategori dari skala akan memperlihatkan kecenderungan temperamen tertentu pada diri subjek. Jika skor sama maka peneliti mengkaji lagi temperamen anak dengan observasi secara langsung dan memutuskan jenis temperamen anak.

Lingkungan anak merupakan lingkungan keluarga tempat anak tinggal. Pernyataan pada skala kelekatan berjumlah 12 item dengan dua pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Untuk setiap jawaban “ya” diberi skor 1 dan untuk setiap

jawaban “tidak” diberi skor 0. Kemudian skor dijumlahkan sehingga mendapatkan skor total.

Kelekatan anak dengan ibu merupakan hubungan yang khas dan intim antara anak dengan ibu yang terjadi dan berkembang selama proses kehidupan. Kelekatan akan diukur dengan skala psikologis yaitu skala kelekatan yang disusun berdasarkan indikator dari kelekatan menurut teori Ainsworth. Aspek – aspek kelekatan yang digunakan dalam membuat skala adalah ibu sebagai basis aman eksplorasi (*secure base for exploration*), kecemasan dan reaksi pada orang lain dan lingkungan yang tidak dikenal (*stranger anxiety*), kecemasan saat ibu meninggalkan (*separation anxiety*) dan reaksi pada saat bertemu ibu (*reunion behavior*). Pernyataan pada skala kelekatan berjumlah 20 aitem dengan dua pilihan jawaban “ya” dan ”tidak”. Untuk setiap jawaban “ya” diberi skor 1 dan untuk setiap jawaban “tidak” diberi skor 0. Kemudian skor dijumlahkan sehingga mendapatkan skor total.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner dipakai sebagai alat ukur atau alat pengumpulan kuesioner tersebut harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas dilakukan pada tanggal 07 Februari 2020 pada 20 orang tua anak usia prasekolah di TK Pertiwi 02 Ngadirojo yang karakteristiknya sama dengan tempat penelitian.

a. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu tes (alat ukur) melakukan fungsi ukurnya. Tes hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat kalau ada sesuatu yang diukurnya. Jadi untuk dikatakan valid, tes harus mengukur sesuatu dan melakukannya dengan cermat. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Riwidikdo, 2009). Rumus *product moment correlation* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi
- X = skor butir
- Y = skor faktor
- n = jumlah responden

Dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel (Riwidikdo, 2009). Hasil perhitungan tiap-tiap item akan dibandingkan dengan tabel nilai r product moment, instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (0,444) dimana untuk $n=20$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji validitas kuesioner temperamen didapatkan semua soal valid dengan r hitung = 0,489-0,7748 $<$ r tabel (0,444), kuesioner lingkungan

didapatkan semua soal valid dengan r hitung = 0,573-0,860 < r tabel (0,444), kuesioner hubungan kelekatan didapatkan semua soal valid dengan r hitung = 0,510-0,883 < r tabel (0,444). Kemudian soal digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Ukuran dikatakan reliabel jika ukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten (Notoatmodjo, 2010). Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* (Riwidikdo, 2009).

Rumus Alpha Cronbach :

$$r \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha lebih besar (>) dari 0,7 dari uji coba kuesioner yang di sebarakan setelah dilakukan uji reabilitas (Riwidikdo, 2009). Hasil uji reliabilitas kuesioner temperamen anak

didapatkan nilai alpha 0,929 > 0,7, kuesioner lingkungan anak didapatkan nilai alpha 0,878 > 0,7, kuesioner hubungan kelekatan anak didapatkan nilai alpha 0,935 > 0,7, sehingga soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner temperamen anak

No	Aspek	Nomor Item		
		<i>Easy Child</i>	<i>Slow To Warm Up Child</i>	<i>Difficult Child</i>
1	Tingkat Aktivitas	1,2	17,18	33,34
2	Keteraturan	3,4	19,20	35,36
3	Mendekat dan penarikan	5,6	21,22	37,38
4	Adaptasi	7,8	23,24	39,40
5	Perhatian/pengalihan	9,10	25,26	41,42
6	Intensitas reaksi	11,12	27,28	43,44
7	Ambang respon	13,14	29,30	45,46
8	Kualitas suasana hati	15,16	31,32	47,48

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner lingkungan keluarga

No	Aspek	No Item	Total
1	Perlakuan keluarga yang tinggal serumah terhadap anak	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,	12

3.3 Kisi-kisi kuesioner hubungan kelekatan

No	Aspek	No Item	Total
1	Ibu sebagai basis aman untuk eksplorasi (<i>Mother as a secure base for exploration</i>)	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2	Kecemasan dan reaksi pada orang lain dan lingkungan yang tidak dikenal (<i>stranger anxiety</i>)	9,10,11,12,13,14,15,16,17	9
3	Kecemasan pada anak saat ibu meninggalkannya (<i>separation anxiety</i>)	18,19,20,21,22,23,24,25,26,27	10
4	Reaksi pada saat bertemu dengan ibu (<i>reunion behavior</i>)	28,29,30,31,32,33,34,35,36	9

G. Prosedur Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Prosedur administrasi

- 1) Proses kegiatan dilakukan setelah ujian proposal disertai persetujuan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti meminta surat izin permohonan uji validitas dan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Boyolali.

- 3) Setelah mendapatkan surat balasan dan ijin dari kantor Kesatuan dan Politik Kabupaten Boyolali, kemudian peneliti memberikan surat ijin tersebut ke Kepala Sekolah TK Pertiwi 02 Ngadirojo untuk uji validitas, kemudian ke TK Pertiwi Purwogondo, TK Budi Utami Ringinsari, dan TK Sion Tridamarsari Purwosari untuk ijin penelitian.
- 4) Setelah peneliti mendapatkan ijin untuk melaksanakan uji validitas di TK Pertiwi Ngadirojo 02, kemudian peneliti melaksanakan uji validitas di TK Pertiwi 02 Ngadirojo.
- 5) Peneliti melakukan uji validitas pada tanggal 07 Februari 2020 dengan ibu anak usia prasekolah yang berjumlah 20 responden.
- 6) Peneliti melaksanakan pengolahan data hasil dari uji validitas, dan mendapatkan semua soal valid.
- 7) Setelah uji validitas dilakukan, peneliti memberikan surat ijin penelitian ke TK Budi Utami, TK Pertiwi, dan TK Sion Tridamarsari yang sebelumnya sudah mendapatkan ijin dari kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Boyolali.
- 8) Setelah mendapat surat persetujuan melakukan penelitian dari Kepala TK Budi Utami, TK Pertiwi, dan TK Sion Tridamarsari, kemudian peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 07 Maret 2020 di TK Pertiwi dan TK Sion Tridamarsari dan tanggal 14 Maret 2020 di TK Budi Utami.

b. Prosedur pengambilan data

- 1) Peneliti melakukan penelitian tanpa menggunakan asisten peneliti.
- 2) Setelah berkoordinasi dengan guru di TK Kelurahan Sampetan dan melaksanakan kontrak waktu dan menentukan tempat pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan di halaman sekolah saat orang tua mengantar, menjemput atau menunggu anak di sekolah.
- 3) Setelah responden datang, peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian serta meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan guna sebagai bukti bahwa dengan sukarela turut berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
- 4) Responden dibagikan lembar kuesioner untuk dilakukan pengisian.
- 5) Peneliti melakukan pendampingan saat responden mengisi kuesioner di sekolah dan jika ada responden yang mengisi kuesioner di rumah peneliti tidak melakukan pendampingan kemudian kuesioner dibawa kesekolah keesokan harinya.
- 6) Setelah semua responden selesai mengisi kuesioner, peneliti meminta kembali kuesioner yang sudah dibagi serta diperiksa kelengkapan dari kuesioner tersebut. Apabila ketika responden kurang lengkap dalam menjawab kuesioner maka peneliti meminta responden untuk melengkapinya.

H. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang. Menurut Hidayat (2012) penelitian yang akan dilaksanakan menekankan pada masalah etika yaitu :

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi. Menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Responden yang bersedia, maka harus menandatangani surat persetujuan penelitian. Responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak dari responden.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya menulis inisial.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Veracity*

Peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan responden. Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap tentang penelitian terkait tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian yang dilakukan.

5. *Non maleficence*

Proses pengambilan data dilakukan di lingkungan yang aman dan berada di rumah responden, peneliti mengatur posisi yang nyaman bagi responden selama proses pengukuran. Peneliti tidak menggunakan alat ukur yang berbahaya atau dapat mencederai responden selama proses penelitian.

6. *Berbuat baik (Beneficence)*

Proses penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan manfaat bagi responden.

I. Pengolahan Data

Pada penelitian pengelolaan data menurut (Notoadmojo, 2010) menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Data penelitian diperiksa kembali jika belum lengkap dilengkapi dan dikumpulkan. Data penelitian telah lengkap dan di kumpulkan untuk diolah.

b. *Scoring*

Peneliti memberikan skor sebagai berikut :

Temperamen Anak

- a) Ya diberi skor 1
- b) Tidak diberi skor 0

Lingkungan Keluarga

- a) Baik diberi skor 0
- b) Cukup baik diberi skor 1

- c) Kurang baik diberi skor 2

Hubungan Kelekatan

- a) Ringan diberikan skor 0
- b) Sedang diberikan skor 1
- c) Berat diberikan skor 2

c. *Coding*

Peneliti memberikan kode sebagai berikut :

- a) *Easy child slow to* : kode 3
- b) *Warm up child* : kode 2
- c) *Difficult child* : kode 1

Lingkungan Keluarga

- a) Baik : kode 3
- b) Cukup : kode 2
- c) Kurang : kode 1

Hubungan Kelekatan

- a) Ringan : kode 3
- b) Sedang : kode 2
- c) Berat : kode 1

d. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing

jawaban dari responden atas pernyataan yang diberikan agar dengan mudah untuk dijumlahkan, disusun dan ditata untuk kemudian dianalisis.

e. *Entry data*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data ke program komputer SPSS untuk diolah.

f. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi kedalam komputer menggunakan program analisis komputer untuk mempercepat proses analisis data dan akurasi hasil perhitungan.

g. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan ke dalam program analisis computer, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan sudah sesuai dan mencari ada atau tidaknya kesalahan data yang sudah dimasukkan.

J. Analisis data

1. Analisis Univariat

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan *analisis univariate* yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Sugiono, 2010). Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan temperamen pada anak usia prasekolah di TK Kelurahan

Sampetan Kecamatan Gladagsari Kabupaten Boyolali. Untuk memperoleh prosentase (P) dihitung dengan rumus:

$$f = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : N : jumlah skor total

P : prosentase

X : jumlah skor yang didapat